

## **BAB III**

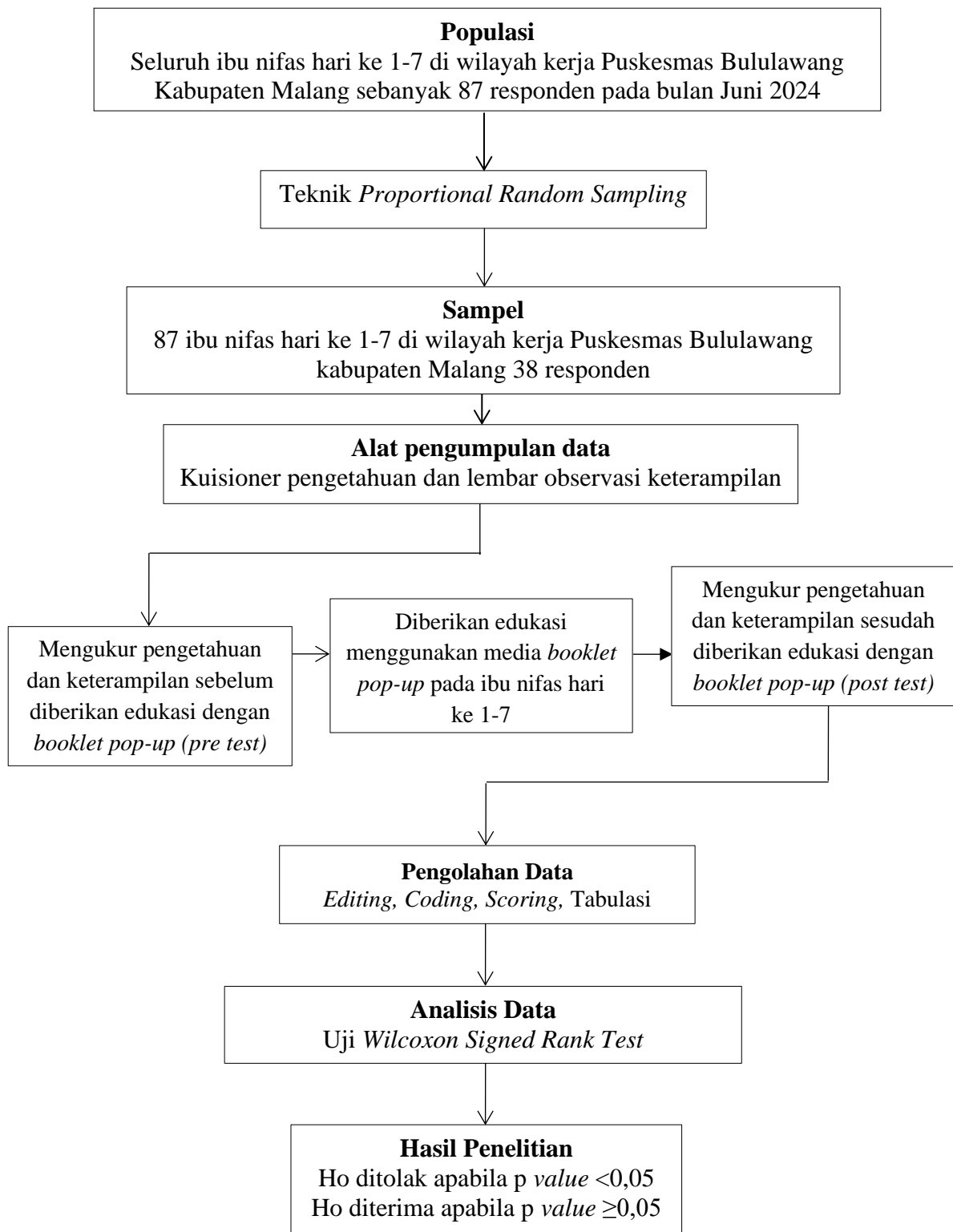
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan bentuk eksperimen yang digunakan pre eksperimental. Menggunakan rancangan *one-grup pre-test - post-test*. Desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, dikarenakan dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain dilakukan untuk mengetahui efektifitas edukasi dengan media *booklet pop-up* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu nifas hari ke 1-7 tentang teknik menyusui.

Penelitian ini memberikan upaya promotif kepada ibu nifas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang yang akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan cara edukasi menggunakan media *booklet pop-up*, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik menyusui yang benar. Sehingga ibu dan bayi bisa merasakan manfaat dari posisi menyusui yang benar.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional**

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu nifas hari ke 1-7 di wilayah kerja Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang yang tersebar di 14 desa, yaitu desa Bululawang, Sempalwadak, Wandanpuro, Lumbang Sari, Sukonolo, Gading, Kreet, Senggrong, Kuwolu, Bakalan, Sudimoro, Kasri, Pringu dan Kasembon. Sebanyak 87 ibu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu nifas hari ke 1-7 yang akan menyusui bayi nya di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang dengan jumlah 38 sampel.

#### 3.3.3 Sampling

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Dikatakan *proportional* dikarenakan pengambilan sampel dilakukan secara *representative* (terwakilkan) dan setiap subjek ditentukan secara seimbang sesuai dengan banyaknya subjek dari setiap desa. Sedangkan *random sampling* setiap desa dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas dapat dihitung sebagai berikut :

$$n_i = \frac{n_i}{N} \cdot n$$

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

Dari perhitungan jumlah sampel setiap desa secara random, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Sampel penelitian**

No.	DESA	JUMLAH	SAMPEL TIAP DESA
1.	Bululawang	5	$5 / 87 \times 38 = 2$
2.	Sempalwadak	2	$2 / 87 \times 38 = 0,87 = 1$
3.	Wandanpuro	11	$11 / 87 \times 38 = 4,2 = 4$
4.	Lumbangsari	6	$6 / 87 \times 38 = 2,6 = 3$
5.	Sukonolo	9	$9 / 87 \times 38 = 3,9 = 4$
6.	Gading	4	$4 / 87 \times 38 = 1,7 = 2$
7.	Krebet	8	$8 / 87 \times 38 = 3,4 = 3$
8.	Senggrong	5	$5 / 87 \times 38 = 2$
9.	Kuwolu	7	$7 / 87 \times 38 = 3$
10.	Bakalan	7	$7 / 87 \times 38 = 3$
11.	Sudimoro	7	$7 / 87 \times 38 = 3$
12.	Kasri	4	$4 / 87 \times 38 = 1,7 = 2$
13.	Pringu	6	$6 / 87 \times 38 = 2,6 = 3$
14.	Kasembon	6	$6 / 87 \times 38 = 2,6 = 3$
Jumlah			38 Responden

### 3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden dan telah memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi. Kriteria yang diambil sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi:
  - 1) Ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang
  - 2) Ibu nifas KF1
  - 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis
  - 4) Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi:
  - 1) Ibu nifas yang tidak dalam keadaan sehat.
  - 2) Ibu yang tidak hadir dalam pertemuan yang telah dijadwalkan oleh peneliti.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Variabel Independen :
  - 1) Edukasi dengan Media Booklet *Pop-Up*.
- b. Variable Dependen :
  - 1) Pengetahuan tentang Teknik Menyusui.
  - 2) Keterampilan tentang Teknik Menyusui.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Ukur**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala	Kriteria
<i>Variabel Independent</i>						
1	Edukasi menggunakan media <i>booklet pop-up</i>	Pemberian informasi tentang teknik menyusui dengan menggunakan <i>booklet pop-up</i> yang dilakukan 1 kali. Yang berisi tentang anatomi payudara, posisi menyusui dan teknik menyusui mulai dari langkah persiapan sebelum menyusui sampai setelah menyusui. Dengan gambar anatomi payudara, gambar posisi menyusui dan gambar tentang langkah-langkah menyusui.	-	-	-	-
<i>Variabel Dependent</i>						
2	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam	Kuesioner	Menurut kementerian Kesehatan	Ordinal	Kriteria penilaian pengetahuan

		menjawab pertanyaan terkait dengan teknik menyusui		(2022) Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi : a. Posisi ibu dan bayi yang benar ( <i>body position</i> ) b. Perlekatan bayi yang tepat ( <i>latch</i> ) c. Keefektifan hisapan bayi pada payudara ( <i>effective sucking</i> ).		menurut Arikunto (2013) : 1. Pengetahuan baik : skornya 76 - 100% 2. Pengetahuan cukup : skornya 56 -76% 3. Pengetahuan kurang : skornya kurang dari 55%
3	Keterampilan	Kemampuan mempraktikkan apa yang telah dipelajari tentang teknik menyusui yang benar	Lembar observasi	a. Mengaplikasikan posisi ibu dan bayi yang benar ( <i>body position</i> ) b. Mengaplikasikan perlekatan bayi yang tepat ( <i>latch</i> ) c. Mengaplikasikan keefektifan hisapan bayi pada payudara ( <i>effective sucking</i> ).	Ordinal	Kriteria keterampilan menurut Sugiyono (2019) : 1. Terampil skornya : 76 – 100 2. Cukup Terampil skornya : 51 – 75 3. Kurang Terampil skornya : 26 – 50 4. Tidak Terampil skornya : 0 – 25 (Suherman, 2016)

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyusunan proposal sampai terjadi pengumpulan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar observasi.

#### **3.8.1 Alat Ukur Intervensi**

##### **a. Kuesioner Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap pengetahuan berupa angket atau kuesioner tertutup tentang teknik menyusui dengan menggunakan skala Guttman. Alasan peneliti menggunakan bentuk angket tertutup karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang teknik menyusui dengan jumlah 17 item.

##### **b. Observasi Penelitian**

Pengumpulan data dimana peneliti mengamati responden yang sedang menyusui dan mencatat skor menggunakan lembar observasi tentang teknik menyusui yang benar. Lembar observasi tersebut didapat dari lembar ceklis teknik menyusui yang bersumber dari Poltekkes Kemenkes Malang. Observasi terkontrol dilakukan di ruang tertutup.

#### **3.8.2 Uji Validitas**

Uji validitas yang peneliti pakai pada penelitian ini yaitu uji validitas terpakai, yaitu uji validitas ini menggunakan soal yang telah diisi oleh responden. Adapun dasar pengambilan uji validitas yaitu membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$ -tabel maka item kuesioner dinyatakan valid, dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$ -tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai r-tabel pada tingkat signifikansi 5% maka mengacu pada distribusi nilai r-tabel statistik yang disesuaikan dengan jumlah responden uji coba. Adapun uji validitas pada kuesioner variabel pengetahuan dengan nilai r-tabel pada N=17 adalah 0,344. Jika nilai r hitung lebih besar dari 0,344 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 17 pertanyaan didapatkan hasil seluruh pertanyaan valid. Dengan nilai r hitung tertinggi 0,900 dan nilai r hitung terendah 0,40. Sehingga dari 17 soal tersebut dapat digunakan sebagai pertanyaan pada kuesioner teknik menyusui.

### **3.8.3 Uji Reliabilitas**

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tidak reliabel. Menurut (Arikunto, 2016) hasil perhitungan realibilitas dapat diinterpretasikan dengan tingkat kofisien korelasi tinggi yaitu:

- a. 0,800-1,000 : Sangat tinggi
- b. 0,600-0799 : Tinggi
- c. 0,400-0,599 : Cukup
- d. 0,200-0,399 : Rendah
- e. 0,000-0,199 : Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.949 > 0.6$  sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini reliabel untuk digunakan.

### **3.8.4 Uji Validitas Media**

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media yang digunakan. Validasi media pada penelitian ini dilakukan oleh Bapak Handy Lala,

SKM., MPH selaku dosen Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dan diharapkan mendapatkan komentar, kritik serta saran agar media *booklet pop-up* ini menjadi media yang baik dan efektif dalam memberikan informasi pada ibu nifas terkait teknik menyusui yang benar. Dalam hal kesesuaian gambar dan desain dengan materi yang diberikan. Hasil uji validitas media pertama mendapatkan kategori layak dan dapat digunakan tetapi perlu direvisi. Kritik dan saran dari ahli media yaitu perbaikan pada beberapa gambar yang memerlukan keterangan mengenai gambar tersebut, dan tambahkan referensi materi yang dimasukkan ke dalam *booklet pop-up*. Hasil uji validitas media kedua mendapatkan kategori layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Media *booklet pop-up* yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan edukasi tentang teknik menyusui pada ibu nifas.

### **3.8.5 Uji Validitas Materi**

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari materi pada media ini. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Gita Kostania, S.ST., M.Kes selaku dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik dan saran agar materi didalam media *booklet pop-up* ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada ibu nifas terkait dengan teknik menyusui yang benar dalam hal kesesuaian materi yang diberikan. Hasil uji validitas materi mendapatkan kategori layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Materi pada media *booklet pop-up* yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan edukasi tentang teknik menyusui pada ibu nifas.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner untuk mengukur pengetahuan ibu, sedangkan untuk mengukur keterampilan ibu tentang teknik menyusui menggunakan metode observasi. Adapun tahap pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai refrensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada Bakesbangpol kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Bululawang.
- c. Menyusun instrumen yang akan digunakan.
- d. Mengajukan *Ethical Clearance* (Surat Izin Etik).
- e. Mengajukan surat izin penelitian.
- f. Mempersiapkan media *booklet pop-up*, yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.
- g. Menyiapkan instrument penelitian dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi, yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- i. Peneliti datang ke Puskesmas Bululawang dan berkoordinasi dengan bidan koordinator di Puskesmas Bululawang tersebut.

- j. Mengidentifikasi data ibu nifas yang berada di hari ke 1-7 pada bulan Juni tahun 2024.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Responden dikumpulkan menjadi satu pada masing-masing desa, dan peneliti melakukan kunjungan pada 5 desa dalam sehari. Dalam 1 desa terdapat 1 - 4 responden.
- b. Peneliti mendatangi salah satu rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Bululawang yang sudah disepakati untuk dijadikan tempat pengambilan data.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan pada ibu nifas hari ke 1-7 dan jika bersedia menjadi responden maka ibu dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- d. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, diantaranya :
  1. Pertemuan pertama dilakukan saat itu juga dan diberikan lembar kuesioner *pre-test* dan responden wajib untuk mengisi semua daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Kemudian setelah mengisi kuesioner, selanjutnya ibu diminta untuk menyusui bayinya dan diobservasi oleh peneliti menggunakan lembar observasi *pre-test* untuk mengukur keterampilan teknik menyusui ibu. Kemudian setelah mengisi kuesioner, peneliti memberikan *booklet pop-up*, dan diberikan edukasi tentang teknik menyusui menggunakan media *booklet pop-up*.

2. Pertemuan kedua dilakukan 3 hari setelah diberikan edukasi, dan diberikan lembar kuesioner *post-test* dan ibu diminta kembali untuk menyusui bayinya. Kemudian diobservasi menggunakan lembar observasi *post-test*.
3. Setelah dilakukan pengisian kuesioner *pre-test* maupun *post-test* lalu lembar kuesioner tersebut diserahkan kepada peneliti.
- e. Setelah mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti memeriksa kembali dan jika masih ada yang belum terisi peneliti menyerahkan kembali kuisisioner tersebut kepada responden.
- f. Di akhir pertemuan memberikan kesimpulan (*feedback*) dan ucapan terima kasih kepada responden maupun pihak-pihak yang ikut serta pada kegiatan yang telah dilakukan.
- g. Setelah kuesioner sudah selesai dilakukan dan data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul kemudian peneliti mengolah data atau mengentry data, membuat lembaran kode, mentabulasi data dan memasukkan data kedalam *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 26 for windows* untuk menilai apakah terdapat hubungan atau tidak dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tersebut.

### **3.9.3 Tahap Akhir**

- a. Setelah tahap pelaksanaan selesai dilakukan dan data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul, kemudian peneliti mengolah data atau mengentry data, membuat lembaran kode, mentabulasi data dan memasukkan data kedalam *SPSS 26 for windows* untuk dinilai apakah terdapat hubungan atau tidak dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tersebut.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### a. *Editing* (penyuntingan data)

Pada tahap ini sebelum responden meninggalkan ruangan, peneliti melakukan pengecekan pada kuesioner yang telah di bagikan kepada responden untuk melihat apakah identitas, dan kelengkapan pengisian kuesioner sudah terisi dengan benar dan lengkap atau belum. Setelah dilakukan pemeriksaan, responden telah mengisi dengan benar dan lengkap.

Menurut Masturoh dan Anggita T (2018) *Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

#### b. *Coding* (Kode)

*Coding* kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Tujuan dilakukannya *coding* yaitu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sebagai berikut :

##### 1. Data Umum

##### a) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 36

##### b) Umur Ibu

21-35 tahun = 1

36-45 tahun = 2

46-65 tahun = 3

- c) Pengalaman Menyusui
    - Pertama kali menyusui = P1
    - Memiliki pengalaman menyusui = P2
  - d) Pendidikan Ibu
    - SD = 1
    - SMP = 2
    - SMA = 3
    - Perguruan tinggi = 4
  - e) Pekerjaan Ibu
    - IRT = 1
    - Swasta = 2
    - Pedagang = 3
    - PNS = 4
2. Data Khusus
- a) Pengetahuan
    - Kurang = 1
    - Cukup = 2
    - Baik = 3
  - b) Keterampilan
    - Tidak Terampil = 1
    - Kurang Terampil = 2
    - Cukup Terampil = 3
    - Terampil = 4

c. *Scoring*

Setelah dilakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan *scoring* pada kuesioner pengetahuan dan keterampilan

1) Pengetahuan

Adapun perhitungan *scoring* dengan menggunakan skala Guttman dengan skor yang diberikan sebagai berikut :

a) Pertanyaan Benar

Ya = 1

Tidak = 0

b) Pertanyaan Salah

Ya = 0

Tidak = 1

2) Keterampilan

Tidak terampil = 1

Kurang terampil = 2

Cukup terampil = 3

Terampil = 4

d. *Tabulasi*

Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria. Menurut Arikunto (2016), *tabulating* (pentabulasian) merupakan tahap ketiga yang dilakukan setelah proses *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah

ditentukan skornya. Menurut Arikunto (2016) hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun

### 3.11 Analisa Data

Pada penelitian ini setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data yang akan dilakukan dengan komputer. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berbentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun kategori yang di analisis dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua :

- a. Data Umum : Usia, pengalaman, pendidikan, pekerjaan ibu nifas.
- b. Data Khusus : Pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang teknik menyusui. Adapun pada variabel pengetahuan akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil dari jawaban diinterpretasikan ke dalam 3 tingkatan pengetahuan menurut Arikunto (2016) yaitu:

- a. Pengetahuan baik jika nilainya 76-100%
- b. Pengetahuan cukup jika nilainya 56-75%
- c. Pengetahuan kurang jika nilainya <55%

Selanjutnya menentukan peningkatan keterampilan teknik menyusui, dengan menghitung skor setiap indikator keterampilan teknik menyusui. Data tersebut disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap indikatornya, adapun rumus presentasi adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum N$  = total skor yang diperoleh responden

n = jumlah skor tertinggi

Dari data skor yang diperoleh responden ditentukan empat kategori yaitu terampil, cukup terampil, kurang terampil dan tidak terampil. Menentukan kategori tersebut mengacu pada Sugiyono (2019) sebagai berikut:

- a. 0-25 = tidak terampil
- b. 26-50 = kurang terampil
- c. 51-75 = cukup terampil
- d. 76-100 = terampil

Analisis ini bertujuan untuk mengukur efektifitas edukasi dengan media *booklet pop-up* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu nifas hari ke 1-7 tentang teknik menyusui dengan menggunakan suatu uji yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Menurut Sugiyono (2015), *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan salah satu

metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Untuk memudahkan menganalisis data tersebut penelitian ini menggunakan software SPSS version 26.

Analisis penelitian ini diawali dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat parametrik (uji *Shapiro Wilk*) dikarenakan subjek penelitian terdiri dari 38 responden. Hasil uji normalitas *pre-test* mendapatkan kategori ‘tidak normal’ sedangkan hasil uji normalitas *post-test* mendapatkan kategori ‘normal’ sehingga membutuhkan analisis non parametrik untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Adapun analisis non parametrik yang digunakan ialah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penggunaan analisis uji *Wilcoxon* bertujuan untuk membandingkan 2 kelompok data (*pretest-posttest*). Sehingga hasil uji *Wilcoxon* dapat menguraikan dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh edukasi dengan media *booklet pop-up* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang teknik menyusui.

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian kesehatan harus mendapatkan izin dari komisi etik penelitian kesehatan. Beberapa proses yang dapat dilakukan untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian diantaranya adalah :

a. Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 05 Juli 2024 dengan No: No.DP.04.03/F.XXI.31/0767/2024.

b. Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

*Informed consent* adalah proses seorang responden dengan sukarela untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, setelah dijelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden memahami penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dan dibuktikan dengan tanda tangan oleh orang tua atau pengasuh anak (Imas, 2018).

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum dan hanya menggunakan nomor urut pada setiap kuesioner (Imas, 2018).

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Imas, 2018).